

BAB III

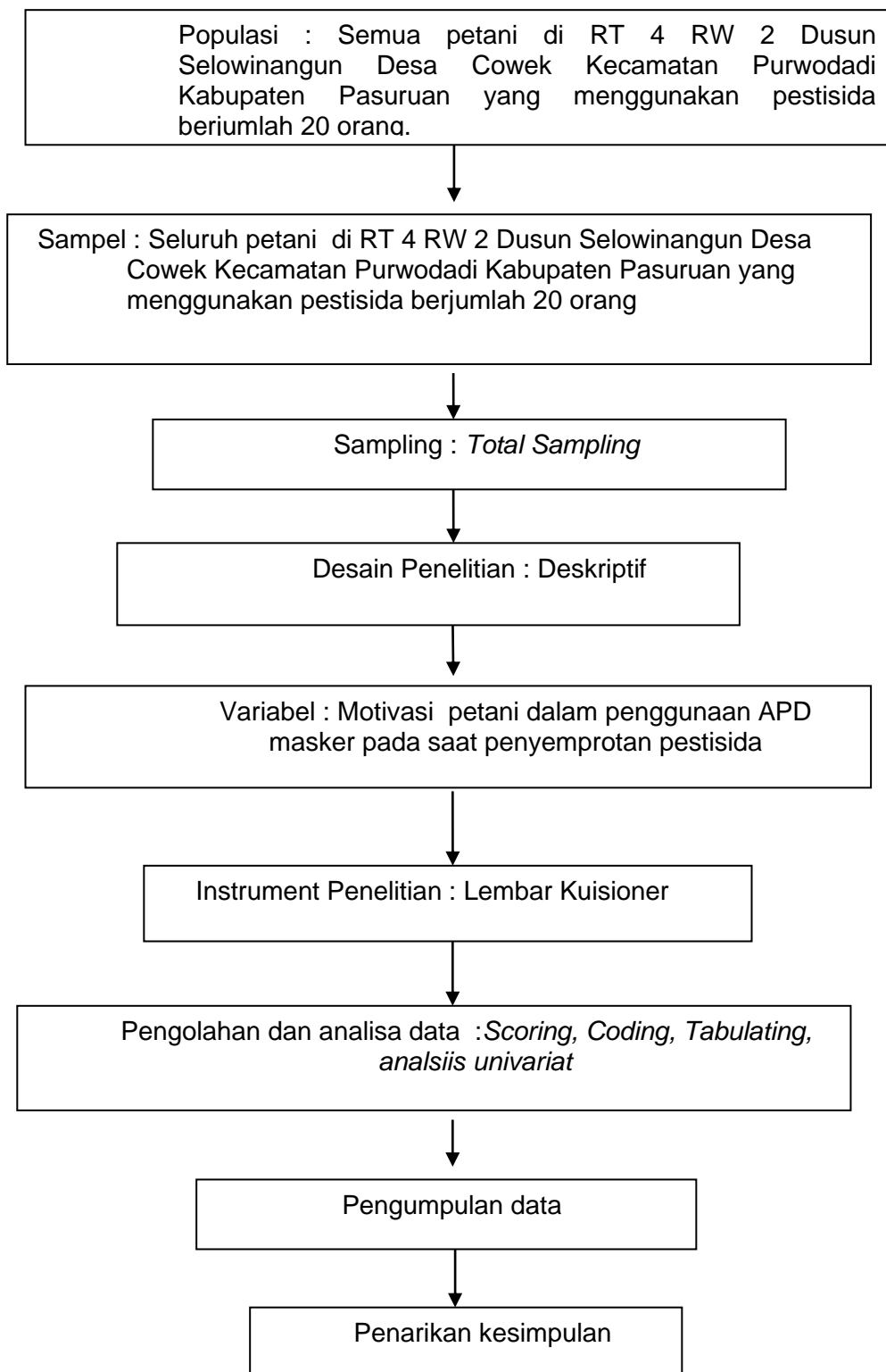
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif*. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui gambaran motivasi petani dalam penggunaan APD masker pada saat penyemprotan pestisida di RT 4 RW 2 Dusun Selowinangun Desa Cowek Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan langkah-langkah dalam aktivitas ilmiah, mulai dari penetapan populasi, sampel, dan seterusnya, yaitu kegiatan sejak awal dilaksanakannya penelitian.



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Gambaran Motivasi Pada Petani dalam Penggunaan APD Pada Saat Penyemprotan Pestisida

3.3 Populasi, Sampel, Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua petani di RT 4 RW 2 Dusun Selowinangun Desa Cowek Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan yang berjumlah 20 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua petani di RT 4 RW 2 Dusun Selowinangun Desa Cowek Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan berjumlah 20 petani.

3.3.3 Sampling

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana sampel sama dengan populasi.

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah gambaran motivasi petani dalam penggunaan APD masker pada saat penyemprotan pestisida.

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah gambaran motivasi petani dalam penggunaan APD masker pada saat penyemprotan pestisida.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013).

Tabel 3.1 Tabel Definisi operasional Gambaran Motivasi Petani Dalam Penggunaan APD Masker Pada Saat Penyemprotan Pestisida

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Kriteria
Motivasi pada petani dalam penggunaan APD masker pada saat penyemprotan pestisida	Dorongan dari dalam diri petani untuk selalu menggunakan masker pada saat melakukan penyemprotan pestisida	1. Keinginan dalam menggunakan masker 2. Dorongan tentang penggunaan masker 3. Harapan dalam menggunakan masker 4. Penghargaan dalam menggunakan masker	Kuisisioner	Ordinal	Pernyataan positif Sangat Setuju = 3 Setuju = 2 Tidak Setuju = 1 Sangat Tidak Setuju=0 Pernyataan negatif Sangat Setuju = 0 Setuju = 1 Tidak Setuju = 2 Sangat Tidak Setuju=0 Jumlah soal 15 Kriteria : 1.Motivasi kuat : 67%-100% = 31- 45 2.Motivasi sedang : 34%-66%= 16-30 3.Motivasi rendah : 0%-33%= 0-15

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Proses Perijinan

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner dan tabel. Adapun langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mengajukan ijin penelitian kepada Direktur Poltekkes RS dr.Soepraoen Malang.Setelah mendapat ijin dari Direktur RS. dr.Soepraoen Malang kemudian peneliti memberikan surat permohonan ijin melakukan penelitian ke Kepala RT 4 RW 2 Dusun Selowinangun Desa Selowinangun Desa Cowek Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan.
2. Kemudian peneliti melakukan penelitian dan pemilihan responden. Kemudian peneliti akan mendatangi responden secara doot to door.
3. Bila responden bersedia maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden petnelitian.
4. Setelah itu peneliti melakukan penelitian dengan memberikan kuesioner kepada petani dan melakukan penelitian kepada petani untuk mengetahui motivasi petani dalam penggunaan APD pada saat penyemprotan pestisida, kemudian mencatat hasil tersebut dalam lembar penelitian.
5. Kemudian data yang telah diperoleh diolah dan dipersentasekan.

3.5.2 Proses Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini melalui:

1. Tahapan pengumpulan data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah memberikan kuisisioner kepada subjek penelitian. Peneliti mengumpulkan data dari responden melalui kuisisioner dengan mendatangi responden secara door to door. Dikarenakan pengambilan data dilaksanakan di era new normal pandemi COVID 19 maka peneliti juga harus tetap melaksanakan protokol kesehatan seperti menggunakan masker saat bertatap muka dengan responden, mencuci tangan dan menggunakan handsanitizer sebelum bertatap muka dengan responden dan menjaga jarak minimal 1 meter dengan responden.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 15 pernyataan terkait dengan indikator motivasi dalam menggunakan APD pada saat penyemprotan pestisida meliputi indikator keinginan, dorongan, harapan dan penghargaan dengan kriteria jawaban pernyataan Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

3.6 Pengolahan dan Analisa Data

3.6.1 Pengolahan Data

Proses pengolahan data terdiri dari:

1. *Coding* data

Coding adalah pembuatan atau pemberian kode-kode pada tiap2 data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan danalisis.

Pada penelitian ini nama responden diganri dengan kode nomor untuk melindungi privasi responden (Nursalam, 2013)

a. Jenis kelamin

Laki-laki kode 1

Perempuan diberi kode 2

b. Pendidikan

SD kode 1

SMP kode 2

SMA kode 3

Perguruan tinggi kode 4

c. Lama bekerja

≥ 3 tahun kode 1

≤ 3 tahun kose 2

d. Penghasilan perbulan :

1. < Rp.2.600.000 (menengah kebawah) kode 1

2. Rp.2.600.000–Rp.6.000.000(menengah) kode 2

3. > Rp. 6.000.000 (menengah keatas) kode 3

e. Pernah atau tidak mendapatkan penyuluhan tentang penggunaan alata pelindung diri masker pada saat penyemprotan pestisida?

- Pernah kode 1
- Belum pernah kode 2

f. Pernah atau tidak mengalami kecelakaan kerja atau sakit saat tidak menggunakan masker ?

- Ya kode 1
- Tidak kode 2

g. Jika Ya, apakah yang anda alami?

- Sesak nafas kode 1
- Muntah kode 2
- Kejang kode 3
- Penglihatan kabur kode 4
- Mual kode 5
- Pingsan kode 6
- Pusing kode 7
- Diare kode 8

2. *Scoring* data

Total nilai dari 15 pernyataan yaitu 0 – 45 yang terdiri dari pernyataan positif berjumlah 13 soal dan pernyataan negatif berjumlah 2 soal

Penentuan jumlah skor dalam penelitian ini menggunakan skala Ordinal.

a. Baik : 67%-100% = 31 - 45

b. Cukup : 34%-66% = 16 – 30

- c. Kurang : 0%-33% = 0 – 15

3. *Tabulating*

Data yang telah di *coding* diringkas dan dimasukkan kedalam tabel-tabel yang telah disiapkan. Data kemudian dikelompokkan sesuai tabel data dan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sederhana dari masing-masing kategorinya.

4. *Analisis univariat*, yaitu analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisi.

3.7 Etika Penelitian

Di dalam melaksanakan penelitian, maka harus di pertimbangkan etika penelitian yaitu hak-hak subyek tentang perlindungan dan hak-hak lain. jika penelitian tersebut ternyata melanggar hak-hak subyek maka harus di kaji ulang dan di revisi atau dibatalkan. Pada setiap penelitian perlu dilakukan penjelasan terlebih dahulu tentang maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang mungkin terjadi sehingga subyek dengan sadar dan memberikan penolakan atau penerimaan sebagai anggota sampel penelitian, antara lain:

1. *Informed concent* (surat persetujuan)

Subyek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada penelitian ini

sebelum dilakukan penelitian, peneliti membagikan *inform consent* kepada setiap responden.

2. Anonymity (tanpa nama)

Penelitian ini menerapkan prinsip otonomi pada saat responden mendapatkan *inform consent*, dimana responden bebas memilih untuk ikut serta menjadi responden penelitian atau tidak, serta tetap menghormati hak-hak responden. Dari 20 responden, setelah diberikan *inform consent* semuanya tidak mencantumkan nama lengkap tetapi hanya inisial saja.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Prinsip ini diterapkan dalam penelitian dengan merahasiakan identitas responden dengan menggunakan penomoran atau kode yang berbeda pada tiap-tiap responden yakni memberikan kode angka 1-36 pada tiap-tiap kuesioner. Hasil pengumpulan data hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijaga kerahasiaannya dengan menyimpan dokumen tersebut pada tempat yang aman.

4. Bebas dari penderitaan (penelitian ini dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan pada subyek)

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subyek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

5. Bebas dari eksploitas (partisipasi responden dalam penelitian tidak digunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan dalam bentuk apapun)

Partisipasi subyek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subyek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subyek dalam bentuk apapun.

6. Resiko (peneliti telah mempertimbangkan resiko dan keuntungan setiap tindakan yang dilakukan pada responden)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subyek pada setiap tindakan.

7. *Right to self determination* (subyek penelitian tidak boleh dipaksa untuk menjadi responden tanpa ada sanksi apapun)

Subyek harus diperlakukan secara manusiawi. Subyek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subyek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apapun atau berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

8. *Right to full disclosure* (subyek memiliki hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta tanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subyek.

9. *Right in fair treatment* (subyek harus diperlakukan secara adil sebelum, selama, dan setelah penelitian dilaksanakan tanpa ada diskriminasi walau dia drop out dari penelitian)

Subyek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

10. *Right to privacy* (hak untuk dijaga kerahasiaannya), meliputi *anonymity* dan *confidentiality*

Subyek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonimity*) dan rahasia (*confidentiality*)

3.8 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam melakukan atau melaksanakan penelitian ini masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena keterbatasan yang dialami peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Adanya keterbatasan dalam penelitian ini dikarenakan data diambil pada saat sudah terjadi pandemi COVID-19 yang menyebabkan adanya social distancing dan physical distancing dalam masyarakat yang membatasi untuk bertatap muka dalam jangka waktu yang lama.
2. Kuisisioner belum diuji validitas dan reliabilitas sehingga belum semua indikator perilaku pencegahan penularan masuk ke dalam kuisisioner secara tepat
3. Data umum tidak semuanya dibahas dalam bab empat dikarenakan peneliti tidak menemukan teori pendukung